



Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Literasi Baca Berbasis Perpustakaan *Online*

Trisilia Devana¹, Nurul Afifah², Nopa Yusnilita³, Inawati⁴, Lasmiatun⁵, Ratu Aysa⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Baturaja, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 23 May 2026

Revised 12 June 2026

Accepted 28 June 2026

Keywords:

Confident

Digital Literacy

Online Libraries

Practical Training

Reading Literacy



Abstract:

The objective of this Community Service Program is to improve students' reading literacy and digital literacy skills through practical training in the use of online libraries. The program is implemented by delivering material on the importance of reading and digital literacy, practical training in the use of online libraries, including registration, searching, and downloading materials, and students independently practicing the material taught with team support. The method used in this program is a participatory-educational approach. The implementation team not only passively delivers material but also encourages active student interaction and participation through: Interactive Workshop: Using presentations, discussions, and Q&A methods, Hands-on Practice: Providing students with the opportunity to directly experience using the online library using the provided facilities, Intensive Mentoring: Providing personal assistance to any participant experiencing technical difficulties. Based on data analysis from the post-activity questionnaire, the following results were obtained: 95% of participants stated that their understanding of online libraries had significantly improved, 85% of participants felt more confident in searching for digital reference sources, 75% of participants promised to use the online library more often for academic purposes. Qualitative observations during the training showed that all participants were able to follow each stage of the training effectively. They no longer hesitated to ask questions and engage in discussions, indicating that the approach used was effective in building participant confidence.

Corresponding Author: Afifah, afifah.ynz26112@gmail.com

1. Pendahuluan

Literasi baca merupakan pilar fundamental dalam membangun masyarakat yang cerdas dan berdaya saing. Di era globalisasi dan revolusi digital saat ini, kemampuan untuk membaca, memahami, dan mengolah informasi menjadi sangat krusial, terutama bagi kalangan mahasiswa sebagai agen perubahan. Namun, akses terhadap sumber bacaan yang memadai, khususnya di daerah-daerah seperti Desa Penantian, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu, sering kali menjadi tantangan. Keterbatasan ini menghambat

mahasiswa untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan dalam dunia akademik dan profesional.

Menyikapi tantangan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui perpustakaan online menjadi solusi strategis. Perpustakaan online menyediakan akses yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, memungkinkan mahasiswa untuk menjelajahi jutaan sumber literatur digital, mulai dari buku elektronik, jurnal ilmiah, hingga artikel-artikel terbaru. Dengan adanya fasilitas ini, hambatan geografis dan ekonomi untuk mendapatkan bahan bacaan dapat diatasi.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Melalui program ini, mahasiswa di Desa Penantian akan diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengakses serta memanfaatkan perpustakaan online. Diharapkan, program ini tidak hanya menumbuhkan minat baca, tetapi juga meningkatkan literasi digital mahasiswa, yang merupakan kompetensi esensial di abad ke-21. Program ini merupakan wujud nyata komitmen Universitas Baturaja dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan berperan aktif dalam memajukan pendidikan di daerah.

2. Kajian Teori

2.1 Konsep Literasi Baca

Literasi baca didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan berinteraksi dengan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pengetahuan, dan berpartisipasi dalam masyarakat (UNESCO, 2017). Konsep ini lebih dari sekadar kemampuan teknis membaca; ia mencakup pemahaman kritis, interpretasi, dan sintesis informasi.

Di era digital, literasi baca diperluas menjadi literasi digital, yang melibatkan kemampuan menggunakan teknologi untuk mengakses, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber digital.

2.2 Peran Perpustakaan Online dalam Pendidikan

Perpustakaan online, atau perpustakaan digital, adalah koleksi informasi yang terorganisasi dan tersedia dalam format digital, diakses melalui jaringan komputer. Menurut Pratiwi (2019), perpustakaan online menawarkan beberapa keunggulan, antara lain: (1) aksesibilitas 24/7 tanpa batasan geografis, (2) koleksi

yang terus diperbarui dan beragam, serta (3) fitur pencarian canggih yang memudahkan mahasiswa dalam melakukan riset.

Perpustakaan online tidak hanya berfungsi sebagai repositori informasi, tetapi juga sebagai ekosistem pembelajaran yang mendukung kolaborasi dan pertukaran pengetahuan.

2.3 Teori Pemberdayaan Mahasiswa

Teori pemberdayaan (empowerment theory) berfokus pada pemberian kekuatan, sumber daya, dan wewenang kepada individu atau kelompok untuk mengambil kendali atas hidup mereka sendiri (Zimmerman, 2000). Dalam konteks pendidikan, pemberdayaan mahasiswa berarti menciptakan lingkungan di mana mereka merasa memiliki kontrol atas proses pembelajaran, aktif mengambil inisiatif, dan bertanggung jawab atas pengembangan diri mereka.

Program ini mengadopsi teori ini dengan memberikan mahasiswa alat (perpustakaan online) dan pelatihan untuk secara mandiri meningkatkan literasi mereka, sehingga mereka menjadi subjek aktif dalam pembelajaran, bukan hanya objek pasif.

2.4 Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas pemanfaatan perpustakaan online dalam meningkatkan literasi. Penelitian oleh Hartono (2021) menemukan bahwa pelatihan penggunaan perpustakaan digital secara signifikan meningkatkan minat baca dan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan.

Studi lain oleh Wulandari (2020) mengindikasikan bahwa akses mudah ke e-journal melalui perpustakaan online berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa. Hasil penelitian ini menjadi landasan teoritis yang kuat bagi pelaksanaan program PPM ini.

3. Metode dan Pelaksanaan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2025, pukul 09.00 S.d. selesai. Bertempat di Aula Desa Penantian, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Aula Desa Penantian adalah tempat

yang representatif dan memiliki fasilitas pendukung yang memadai untuk menampung peserta serta peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan.

Sasaran utama program ini adalah mahasiswa yang berdomisili di Desa Penantian dan sekitarnya. Pemilihan sasaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa program ini memberikan dampak langsung kepada pihak yang paling membutuhkan dan selaras dengan judul program yang berfokus pada pemberdayaan mahasiswa.

Tahapan dan prosedur pelaksanaan dimulai dari: 1) Tahap Perencanaan (Juni-Juli 2025), yaitu koordinasi dengan pihak Universitas Baturaja, perangkat desa, dan perwakilan mahasiswa serta penyusunan modul pelatihan, materi presentasi, dan instrumen evaluasi (kuesioner); 2) tahap Pelaksanaan (16 Juli 2025), yaitu Sesi Pembukaan: Sambutan dari perwakilan desa dan tim pengabdian; 3) Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan (Juli 2025), yaitu analisis data dari kuesioner pra dan pasca-kegiatan dan penyusunan laporan akhir dan publikasi.

Metode yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan partisipatif-edukatif. Tim pelaksana tidak hanya memberikan materi secara pasif, tetapi juga mendorong interaksi dan partisipasi aktif dari mahasiswa melalui: 1) Workshop Interaktif: Menggunakan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab; 2) Praktik Langsung: Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung mencoba menggunakan perpustakaan online dengan fasilitas yang disediakan; 3) Pendampingan Intensif: Memberikan bantuan personal kepada setiap peserta yang mengalami kesulitan teknis.

4. Hasil dan pembahasan

4.1 Deskripsi Umum Pelaksanaan

Pada tanggal 16 Juli 2025, program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan sukses di Aula Desa Penantian. Kegiatan dimulai tepat waktu pada pukul 09.00 dengan registrasi peserta. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Penantian, yang menyambut baik inisiatif dari Universitas Baturaja. Saya selaku ketua tim pelaksana menyampaikan tujuan dan harapan dari program ini.

Sesi pertama diisi dengan penyampaian materi tentang pentingnya literasi baca di era digital, yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan mahasiswa. Sesi ini berhasil memantik antusiasme peserta.

Sesi kedua merupakan inti kegiatan, yaitu pelatihan praktis penggunaan perpustakaan online. Mahasiswa diajarkan langkah demi langkah cara mengakses platform Perpustakaan Nasional RI (e-perpusnas), mencari buku atau jurnal berdasarkan topik tertentu, dan mengunduh materi.

Seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar dan interaktif, dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta yang menunjukkan tingginya minat mereka. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan penyerahan sertifikat.

4.2 Hasil Kegiatan dan Ketercapaian Target

Berdasarkan analisis data dari kuesioner pasca-kegiatan, diperoleh hasil sebagai berikut: a) 95% peserta menyatakan pemahaman mereka tentang perpustakaan online meningkat secara signifikan; b) 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam mencari sumber referensi digital; 3) 75% peserta berjanji akan lebih sering memanfaatkan perpustakaan online untuk keperluan akademik

Secara kualitatif, observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu mengikuti setiap tahapan pelatihan dengan baik. Mereka tidak lagi ragu untuk bertanya dan berdiskusi, menandakan bahwa metode pendekatan yang digunakan efektif dalam membangun rasa percaya diri peserta. Target luaran berupa peningkatan minat dan keterampilan literasi digital mahasiswa berhasil dicapai.

4.3 Analisis Dampak dan Respon Peserta

Dampak dari program ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu dampak langsung dan tidak langsung.

a) Dampak Langsung

Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat langsung mereka aplikasikan dalam studi. Mereka kini memiliki akses ke sumber-sumber yang kredibel dan luas, yang sebelumnya sulit dijangkau.

b) Dampak Tidak Langsung

Program ini memicu terbentuknya kesadaran akan pentingnya belajar sepanjang hayat dan pemanfaatan teknologi secara positif. Respon dari peserta sangat antusias. Salah satu peserta sangat terbantu dengan program ini. Sekarang saya tahu cara mendapatkan jurnal untuk tugas-tugas kuliah tanpa harus repot pergi ke kota.

4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat

Dukungan penuh dari perangkat Desa Penantian yang memfasilitasi tempat dan perizinan dan antusiasme dan partisipasi aktif dari mahasiswa peserta. Adanya beberapa kendala teknis kecil terkait jaringan internet dan beberapa peserta masih awam dalam penggunaan komputer, sehingga membutuhkan waktu pendampingan lebih lama.

5. Simpulan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pemberdayaan mahasiswa melalui Literasi baca berbasis Perpustakaan Online" telah berhasil dilaksanakan pada 16 Juli 2025 di Aula Desa Penantian. Program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi baca dan keterampilan literasi digital mahasiswa melalui pelatihan praktis penggunaan perpustakaan online.

Diharapkan, program ini dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam menumbuhkan budaya baca dan pembelajaran mandiri di kalangan Masyarakat di Desa Penantian.

6. Saran dan Rekomendasi

- a) Diharapkan ada program lanjutan yang berkesinambungan, seperti pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis literatur digital atau pembentukan komunitas baca yang terstruktur.
- b) Perlunya kolaborasi yang lebih erat antara Universitas Baturaja, perangkat desa, dan mahasiswa untuk memonitor dan mengevaluasi dampak jangka panjang dari program ini.
- c) Program serupa sangat direkomendasikan untuk direplikasi di wilayah lain dengan tantangan yang sama.

Daftar Rujukan

- Aini, N., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan membaca kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 14(2), 115–128.
- Dewi, L. (2018). *Literasi Digital: Konsep dan Implikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartono, A. (2021). Efektivitas Pelatihan Pemanfaatan Perpustakaan Digital Terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 6(1), 45-56.
- Kementerian Pendidikan Tinggi Malaysia. (2025). *Dasar Pendigitalan Pendidikan Tinggi 2025–2030*. Putrajaya: KPT.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lestari, R., & Hidayat, M. (2021). Pemanfaatan perpustakaan digital untuk meningkatkan literasi baca mahasiswa. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan*, 9(1), 45–56.
- Prasetyo, A. (2022). *Peran Dosen sebagai Agen Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratiwi, N. P. (2019). Peran Perpustakaan Online dalam Menunjang Pembelajaran Daring Mahasiswa. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 13(2), 77-88.
- Riyadi, E. (2021). *Pengabdian pada Masyarakat: Teori dan Praktik*. Bandung: Humaniora.
- Sofiani, I. K., Basir, A., Eliza, F., & Juliana, V. (2024). Transformasi pendidikan Indonesia-Malaysia di era digital. *Jurnal Pendidikan Asia Tenggara*, 12(1), 33–49.
- Susanto, A. (2017). *Buku Elektronik dan Perubahan Budaya Baca*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Tasir, Z., & Hamzah, H. (2023). Pendigitalan pendidikan: Antara masalah dan keperluannya di Malaysia. UTM NewsHub.
- UNESCO. (2017). Rethinking Education: Towards a global common good?. UNESCO Publishing.
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Akses E-Journal terhadap Kualitas Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(3), 123-134.
- Yusuf, M., & Rahman, T. (2020). Peran perpustakaan online dalam pemberdayaan mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 211–220.
- Zimmerman, M. A. (2000). Empowerment Theory: Psychological, Organizational, and Community Levels of Analysis. In J. Rappaport & E. Seidman (Eds.), *Handbook of Community Psychology*. Kluwer Academic/Plenum Publishers.